

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan sanitasi dasar lingkungan dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Babakansari kecamatan Kiaracandong kota Bandung tahun 2019, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran sanitasi dasar lingkungan di kelurahan Babakansari :
 - a. Sebagian besar responden menggunakan sumber air bersih yang memenuhi syarat.
 - b. Sebagian besar responden menggunakan jamban sehat yang tidak memenuhi syarat.
 - c. Sebagian besar responden menggunakan sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat.
2. Tidak ada hubungan signifikan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Babakansari.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara jamban sehat dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Babakansari.
4. Tidak ada hubungan signifikan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Babakansari.

5.2. Saran

1. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Bhakti Kencana

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan program kesehatan masyarakat mengenai sanitasi dasar lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

2. Bagi UPT Puskesmas Babakansari

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan faktor lain yang menyebabkan diare seperti perilaku masyarakat seperti perilaku cuci tangan pakai sabun, pemberian ASI eksklusif, imunisasi dan pemberian MP-ASI dan tetap memantau kesehatan lingkungan yang ada di masyarakat.

Diharapkan dapat selalu meningkatkan program berbasis lingkungan seperti (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) STBM, agar sanitasi dan *personal hygiene* yang ada di masyarakat selalu terpantau dan dapat menurunkan kejadian penyakit sanitasi seperti diare.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat tetap menjaga kebersihan lingkungan dan dapat bergotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungannya. Serta menghindari faktor penyebab lain yang dapat menyebabkan terjadinya diare.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut terkait perilaku masyarakat seperti perilaku cuci tangan pakai sabun, pemberian ASI eksklusif, imunisasi dan pemberian MP-ASI. Atau melakukan penelitian lanjut terkait kualitas air dari segi mikrobiologi, pengelolaan air minum, dan pengelolaan sampah.